

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Gerakan arah baru Indonesia (GARBI) merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang di inisiasi oleh anis matta melalui ide kebangsaannya. Dinamika muncul pada tahun 2015, Anis Matta tidak lagi menjadi presiden PKS. Sohibul Iman terpilih untuk menggantikan posisi Anis Matta. Sebelum Anis Matta diganti, beliau menggagas sebuah ide kebangsaan yang diberi nama ABI (Arah Baru Indonesia), sebuah gagasan yang berisikan pendapat Anis Matta tentang Indonesia yang harus melakukan lompatan untuk menjadi Negara besar, dengan masuk ke dalam lima besar kekuatan dunia. Pada kepengurusan Shohibul Iman, ide dari Anis Matta tidak mendapatkan ruang untuk dikembangkan. Dinamika didalam tubuh partai yang berasal dari perbedaan ini pun muncul, dan terlihat makin meruncing sampai akhirnya terbentuk sebuah ormas yang bernama Garbi (Gerakan Arah Baru Indonesia).

Dalam penelitian ini menggunakan teori motif politik untuk melihat motif politik kelahiran gerakan arah baru indoneisa. Motif politik menurut Beck & Sorauf (1992:115-126) terdiri dari tiga motif diantaranya :

1. Motif Insentif Material
2. Motif Insentif Solidaritas
3. Motif Insentif Idealisme

**Motif Insentif Material**, menunjukkan bahwa kehadiran gerakan arah baru Indonesia (GARBI) sebagai momentum untuk menghidupkan sebuah ide baru yang sudah lama. Tidak berangkat dari motif untuk membentuk sebuah dualisme dalam internal PKS melainkan membentuk sebuah ide baru dengan membentuk organisasi masyarakat untuk mencapai kekuasaannya. Kemudian GARBI sendiri tidak berangkat dari motif kekecewaan sehingga membentuk organisasi masyarakat. Melainkan nilai-nilai keiklaskan yang tumbuh untuk membentuk sebuah wadah baru agar melanjutkan estapet kepemimpinan maupun karir politik. Konflik internal pun dianggap menjadi momentum yang tepat ditengah hangatnya pemilu 2019.

**Motif Insentif Solidaritas**, dari hasil penelitian menunjukkan ide arah baru lahir dari inisiatif teman-teman yang cepat menagkap ide ini khususnya aktor-aktor politik mantan pengurus PKS dan kemudian membentuk sebuah gerakan yang dinamainya gerakan arah baru Indonesia, kemudian disahkan melalui badan hukum agar tidak menjadi organisasi maupun gerakan yang illegal. Badan hukum pertama kali dibuat oleh gerakan arah baru Indonesia (GARBI) Sulsel dengan Nomor C-54. HT.03.01-TH.2007. Garbi Sulsel yang juga merupakan provinsi yang pertama kali mendeklarasikan Garbi pada November 2018. Selanjutnya Ide ini dikembangkan melalui gerakan-gerakan pemikiran yang ada disetiap chapter dengan melakukan pergerakan yang sama dengan mengembangkan ide maupun gagasan khususnya pada ide kebangsaan.

**Motif Insentif Idealisme**, dari hasil peneltian menunjukkan bahwa Gerakan arah baru Indonesia mempunyai warna ideologi INDEKS (islam, nasionalis, demokrasi kesejahteraan) untuk mewujudkan Indonesia sebagai kekuatan

kelima dunia. Utamanya pada ekonomi, militer, dan teknologi. Garbi saat ini melakukan pergerakan melalui 3 aspek yaitu garbis sebagai gerakan pemikiran, garbi sebagai gerakan sosial, dan garbi sebagai politik. Dan Garbi sendiri merupakan revolusi cerdas (*smart revolution*) yang digagas oleh bapak M. Anis Matta sebagai penggagas Garbi dengan mengkaloborasikan nilai keislaman, model kesejahteraan, prinsip demokrasi dan spirit demokrasi.

Berdasarkan tiga motif politik tersebut, motif insentif material, motif insentif solidaritas dan motif insentif idealism. Motif solidaritas dianggap yang paling berpengaruh sebab dalam penelitian menunjukka bahwa ide yang dibawa oleh Anis Matta yang dituangkan dalam buku Gelombang Ketiga Indonesia memiliki dampak yang sangat besar, sehingga bisa menggerakkan aktor-aktor membangun soliditas dan solidaritas dalam membentuk gerakan arah baru Indonesia (GARBI) utamanya aktor-aktor yang ada di daerah, sehingga motif insentif solidaritas dianggap penulis sangat berpengaruh dalam tiga motif tersebut pembentukan gerakan arah baru Indonesia secara nasional.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga menggunakan terori gerakan sosial, untuk melihat motif politik pembentukan gerakan arah baru Indonesia. Teori gerakan sosial menurut McAdam (1987) yang diantaranya terdiri dari:

1. Struktur Kesempatan Politik
2. Struktur Mobilisasi
3. Pembingkatan Aksi

**Struktur kesempatan politik**, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Konflik yang ada dalam tubuh internal PKS merupakan sebuah momentum yang sangat ideal dalam melakukan pembentukan gerakan arah baru Indonesia (Garbi), untuk melanjutkan sebuah ide lama tidak mendapatkan wadah maka kesempatan ini dianggap pas untuk membentuk sebuah wadah baru melalui organisasi masyarakat. Pemilu 2019 dianggap memiliki kesempatan yang baik dalam mensosialisasikan ide kebangsaan dan memperkenalkan gerakan arah baru Indonesia (Garbi) kepada masyarakat. Melihat partisipasi politik masyarakat yang sangat antusias menghadapi pesta demokrasi. Dengan itu Peluang struktur kesempatan politik juga sangat menyasar bonus demografi, utamanya pada pemilu 2019 yang jumlah pemilih millennial mencapai 70-80 juta dari sekitar 193 juta pemilih yakni 40-45 persen.

**Struktur mobilisasi**, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan masyarakat utamanya barisan pengikut Anis Matta dalam menangkap ide yang diberikan kemudian dikembangkan menjadi sebuah gerakan berbasis organisasi kemasyarakatan. Dari gerakan ini membawa ide maupun kebangsaan yang langsung disosialisasikan dan membentuk aksi mobilisasi ditandai dengan lahirnya chapter-chapter diberbagai daerah. Gerakan arah baru Indonesia awalnya dibentuk oleh orang-orang yang tidak diberi kesempatan lagi melanjutkan kepengurusannya di partai keadilan sejahter (PKS) kemudian dengan itu melanjutkan ide yang dibawa anis matta melalui sebuah gerakan. Dari sturuktural chapter garbi 40-50 di isi oleh orang-orang lama. Selanjutnya kepengurusan di daerah sudah merampungkan legalitas organisasi baik badan hukum dan akta notaris sebagai wujud dari

organisasi yang sehat dan taat akan hukum. Badan hukum pertama kalinya dikeluarkan di makassar kemudian beberapa chapter lainnya terbentuk melalui induk dari garbi Sulsel.

**Pembingkaian aksi**, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembingkian aksi (*framing*) yang dilakukan oleh gerakan arah baru Indonesia (garbi) tidak hanya melalui media sosial, tapi menggunakan seluruh medium agar ide atau gagasannya dapat sampai ke masyarakat dan mendapat antusiasme yang baik. Sebagai organisasi masyarakat, garbi hadir sebagai gerakan pemikiran. Melalui diskusi-diskusi maupun kajian yang secara tidak langsung akan menjadi orientasi dalam memperkenalkan garbi kepada masyarakat utamanya anak muda. Selain kuat dan gencar melakukan sosialisasi di media sosial, garbi juga banyak melakukan pengenalan gagasan melalui gerakan sosial. Membentuk relawan, turun langsung ke lapangan sehingga manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat.

Berdasarkan tiga teori gerakan sosial yaitu struktur kesempatan politik, sturuktur mobilisasi, dan pembingkaian aksi. Teori yang paling berpengaruh dalam pembentukan gerakan arah baru Indonesia yaitu pembingkaian aksi sebab berdasarkan penelitian penulis, pembingkaian aksi sangat menjadi medium yang paling vital dalam mensosialisasikan ide kebangsaan yang dibawa oleh garbi utamanya gerakan pemikiran, gerakan sosial, dan gerakan politik, yang hampir seluruh rangkain informasi dan referensi mengenai garbi bisa disampaikan pada masyarakat melalui media elektronik utamanya media sosial, sehingga seluruh lapisan masyarakat utamanya anak muda dapat menjadi bagian penting untuk menjalankan ide maupun gagasan yang dibawa oleh gerakan arah baru Indonesia.

Keseluruhan teori baik motif politik dan gerakan sosial dalam penelitian dapat menjadi elemen yang terpenting dan tak terpisahkan dari motif politik kelahiran dan pembentukan gerakan arah baru Indonesia. Motif insentif solidaritas kemudian pendekatan yang dilakukan dalam mendesiminasasi ide arah baru Indonesia sehingga menjadi sebuah chapter yang berdiri di hampir seluruh wilayah Indonesia tentunya juga tidak terlepas dari pembingkai aksi yang dilakukan baik dalam kegiatan sosial, diskusi dari warung kopi hingga cafe, dan gerakan-gerakan pemikiran yang semuanya dibangun oleh media, sehingga menjadi medium sosialisasi atau sebagai *endorsement* politik dalam menyampaikan ide yang ingin langsung disampaikan ke masyarakat maupun anggota yang tergabung dalam organisasi kemasyarakatan garbi.

## **6.2 Saran**

Gerakan arah baru Indonesia (GARBI) yang bergerak pada tiga aspek gerakan yaitu gerakan pemikiran, gerakan sosial dan gerakan politik harus lebih membentuk differensiasi dari gerakan maupun organisasi masyarakat yang sudah ada. Ide maupun kebangsaan yang dibawa harusnya lebih berbeda dari gagasan sebelumnya yang memberikan nilai tawar maupun solusi untuk masalah-masalah kebangsaan. Kalau ibarat sebuah barang, maka ideologi garbi ini harus masuk pada kategori "*new arrival*". Masih *fresh* dan masih yang paling modern diantara yang ada.

Melihat fakta ini, pekerejaan rumah garbi kedepan masih besar, masih panjang dan masih membutuhkan banyak sekali energi. Karena pada akhirnya sebuah teori narasi akan diuji dengan relevansi di lapangan. Garbi membutuhkan banyak pendukung untuk merealisasikan ide-ide besar dalam bernegara ini, garbi tidak bisa ditopang oleh satu dua golongan, satu dua suku dan seterusnya, Garbi butuh energi besar untuk merealisasikan tugasnya, ini tentunya bukan hanya tugas aktivis garbi, tapi sejatinya adalah tugas kita semua untuk mendorong agar ideologi islam politik yang paling relevan dan modern ini agar suatu saat nanti menguasai panggung politik indonesia.

Saat ini mayoritas muslim dunia masih awam dengan politik, terutama muslim indonesia. jangankan masuk ke ranah filsafat yang dasar, masuk ke teori dasar saja masih banyak rakyat yang belum benar-benar melek. Ini adalah tugas kita bersama, bukan hanya tugas Garbi. Tantang besar tentunya masih banyak yang akan dihadapi oleh garbi, terutama ketika dia berubah menjadi sebuah partai politik nantinya, maka energi berlipat dibutuhkan untuk menjadikan narasi politik yang saat ini menjadi narasi paling modern di dunia bisa menjadi alternatif yang bisa mengubah indonesia menjadi lebih baik dan lebih kuat.